

Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik

Muhammad Adnan¹, Abdul Hanif Masyhadi²
STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya^{1,2}

*Email adnantoriq9@gmail.com haniif9286@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 04-06-2026
Disetujui 11-06-2026
Diterbitkan 13-06-2026

ABSTRACT

Language is the primary means of conveying information and ideas. Successful communication is largely determined by the clarity and accuracy of the message. One contributing factor to this success is the use of effective sentences. An effective sentence is defined as a sentence that conveys an idea precisely, concisely, and is easily understood by the reader or listener without creating double meanings or confusion. This paper aims to explain the meaning, characteristics, and requirements for forming effective sentences according to the rules of good and correct Indonesian. The method used is a literature study, collecting and analyzing various theories related to grammar and sentence structure. The results of the discussion indicate that the use of effective sentences is crucial in various forms of writing, whether academic, professional, or general, because it can improve the quality of writing, clarify intent, and enhance the writer's credibility. In conclusion, mastering effective sentences is a fundamental skill required for effective and efficient communication.

Keywords: *Effective Sentences; Writing*

ABSTRAK

Bahasa merupakan sarana utama dalam penyampaian informasi dan gagasan. Keberhasilan komunikasi sangat ditentukan oleh kejelasan dan ketepatan pesan yang disampaikan. Salah satu faktor penunjang keberhasilan tersebut adalah penggunaan kalimat efektif. Kalimat efektif didefinisikan sebagai kalimat yang mampu menyampaikan ide secara tepat, singkat, dan mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar tanpa menimbulkan makna ganda atau kerancuan. Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, ciri-ciri, serta syarat-syarat pembentukan kalimat efektif sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai teori terkait tata bahasa dan penyusunan kalimat. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan kalimat efektif sangat penting dalam berbagai bentuk tulisan, baik akademis, profesional, maupun umum, karena dapat meningkatkan kualitas tulisan, memperjelas maksud, serta meningkatkan kredibilitas penulis. Kesimpulannya, penguasaan kalimat efektif adalah keterampilan dasar yang wajib dimiliki agar komunikasi dapat berjalan efektif dan efisien.

Katakunci: Kalimat Efektif; Penulisan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Adnan, M., & Masyhadi, A. H. (2026). Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 5681-5687. <https://doi.org/10.63822/r3bcm50>

PENDAHULUAN

. Dalam penulisan ilmiah, penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi hal yang sangat penting agar informasi dapat disampaikan secara jelas. Salah satu aspek penting dalam penulisan adalah penggunaan kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menyampaikan gagasan secara tepat kepada pembaca sesuai dengan maksud penulis. Namun, masih banyak penulis yang belum memahami prinsip-prinsip kalimat efektif, sehingga tulisan menjadi sulit dipahami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa yang dimaksud dengan kalimat efektif? (2) Apa saja ciri-ciri kalimat efektif? (3) Bagaimana penerapan kalimat efektif dalam penulisan akademik? Dalam proses komunikasi, keberhasilan penyampaian pesan sangat ditentukan oleh kejelasan dan ketepatan susunan kata-kata yang digunakan. Salah satu unsur terpenting dalam penyusunan bahasa tulis maupun lisan adalah kalimat. Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Namun, tidak semua susunan kata dapat dikatakan sebagai kalimat yang baik. Agar sebuah kalimat dapat berfungsi secara optimal dalam menyampaikan informasi, kalimat tersebut harus memenuhi syarat sebagai kalimat efektif.

Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mewakili gagasan penulis secara tepat serta dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar sebagaimana maksud yang ingin disampaikan, tanpa menimbulkan kerancuan, makna ganda, atau kesalahpahaman. Penggunaan kalimat efektif menjadi standar mutlak dalam berbagai bentuk tulisan, mulai dari karya ilmiah, laporan resmi, surat menyurat, artikel berita, hingga tulisan-tulisan yang dimuat di media massa. Sayangnya, masih banyak orang yang belum menyadari pentingnya hal ini, sehingga sering ditemukan tulisan-tulisan yang bertele-tele, membingungkan, menggunakan kata-kata yang berlebihan, atau bahkan melanggar kaidah tata bahasa yang berlaku.

Akibat dari penggunaan kalimat yang tidak efektif, pesan yang ingin disampaikan menjadi tidak jelas, pembaca menjadi bosan, dan yang paling fatal adalah terjadinya kesalahan penafsiran terhadap informasi yang diberikan. Hal ini tentu akan mengurangi nilai dan kualitas dari sebuah tulisan, serta dapat menurunkan kredibilitas penulisnya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai syarat-syarat, ciri-ciri, dan cara menyusun kalimat efektif merupakan keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh setiap orang yang ingin berkecimpung dalam dunia penulisan atau komunikasi formal.

Melihat pentingnya peranan kalimat efektif tersebut, penulis merasa perlu untuk menyusun artikel ini guna membahas lebih dalam mengenai konsep kalimat efektif. Pembahasan ini tidak hanya mencakup definisi secara teoritis, tetapi juga menjabarkan prinsip-prinsip serta contoh penerapannya dalam praktik. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat memahami bagaimana cara menyusun kalimat yang singkat,

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara komprehensif melalui kata-kata dan penjelasan, bukan data numerik atau statistik. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis konsep kalimat efektif, termasuk definisi, karakteristik, persyaratan, dan aplikasinya dalam penulisan akademik. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi lebih untuk secara sistematis menyajikan teori dan fakta yang berkaitan dengan konstruksi kalimat efektif guna memberikan pemahaman komprehensif bagi pembaca.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder. Data primer terdiri dari contoh kalimat efektif dan tidak efektif yang dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis untuk mengilustrasikan pembahasan teoritis. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku teks tata bahasa Indonesia, pedoman ejaan dan aturan bahasa Indonesia, jurnal linguistik, artikel ilmiah, dan dokumen tertulis lainnya yang membahas struktur kalimat dan penggunaan bahasa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Teknik ini melibatkan identifikasi, pengumpulan, pembacaan, dan peninjauan referensi kredibel yang berkaitan dengan kalimat efektif. Beberapa langkah dilakukan selama proses pengumpulan data: mengidentifikasi sumber yang relevan, mencatat teori dan konsep penting, menyusun contoh kalimat untuk analisis komparatif, dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis meliputi empat tahap: identifikasi, klasifikasi, analisis, dan penarikan kesimpulan. Pertama, data diidentifikasi dan dikelompokkan menurut kategori diskusi, seperti struktur kalimat, keringkasan, koherensi, dan ketepatan kata. Kedua, contoh kalimat diklasifikasikan ke dalam kelompok kalimat efektif dan tidak efektif. Ketiga, setiap kalimat dianalisis untuk menentukan elemen yang memenuhi atau melanggar prinsip-prinsip konstruksi kalimat yang efektif. Terakhir, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan untuk menjawab tujuan penelitian dan perumusan masalah.

Karena penelitian ini didasarkan pada tinjauan pustaka dan analisis tekstual, tidak ada partisipan manusia atau prosedur intervensi yang terlibat. Oleh karena itu, persetujuan etik tidak diperlukan untuk penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN

1. Pengertian Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik

Kalimat efektif merupakan kalimat yang mampu menyampaikan gagasan, informasi, dan pesan penulis secara tepat kepada pembaca sesuai dengan tujuan komunikasi. Dalam penulisan akademik, penggunaan kalimat efektif menjadi sangat penting karena karya ilmiah dituntut memiliki tingkat kejelasan, ketepatan, dan objektivitas yang tinggi. Melalui kalimat yang efektif, pembaca dapat memahami isi tulisan tanpa mengalami kesalahpahaman atau penafsiran yang berbeda dari maksud penulis.

Penulisan akademik seperti artikel ilmiah, makalah, skripsi, dan laporan penelitian memerlukan bahasa yang formal serta sistematis. Oleh karena itu, setiap kalimat yang digunakan harus mampu menyampaikan informasi secara langsung, logis, dan mudah dipahami. Kalimat yang tidak efektif dapat menyebabkan informasi menjadi ambigu, bertele-tele, dan sulit dipahami sehingga mengurangi kualitas karya ilmiah.

2. Pentingnya Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik

Kalimat efektif memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan komunikasi ilmiah. Penulis harus mampu menyampaikan hasil pemikiran, penelitian, maupun argumentasi secara jelas agar dapat dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang akademik.

Penggunaan kalimat efektif memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan kejelasan informasi, sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan dengan mudah.
- b. Mengurangi kesalahan interpretasi, karena pesan yang disampaikan lebih tepat dan tidak menimbulkan makna ganda.

- c. Meningkatkan kualitas akademik tulisan, karena penggunaan bahasa yang baik mencerminkan kemampuan berpikir yang sistematis.
- d. Membantu penyampaian argumen secara logis, sehingga pembahasan menjadi lebih terstruktur dan meyakinkan.
- e. Meningkatkan efisiensi komunikasi, karena informasi disampaikan secara singkat tanpa mengurangi makna yang ingin disampaikan.
- f. Dengan demikian, kalimat efektif menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas sebuah karya ilmiah.

3. Ciri-Ciri Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik

a. Kesatuan Gagasan

Setiap kalimat harus memiliki satu gagasan utama yang jelas. Kesatuan gagasan membantu pembaca memahami fokus informasi yang ingin disampaikan. Contoh tidak efektif:

Mahasiswa melakukan penelitian di perpustakaan dan dosen memberikan arahan sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik serta perpustakaan menyediakan berbagai sumber referensi.

Contoh efektif:

Mahasiswa melakukan penelitian di perpustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber referensi yang tersedia.

b. Kepaduan Kalimat

Kepaduan menunjukkan hubungan yang logis antara unsur-unsur dalam kalimat sehingga tidak menimbulkan kerancuan.

Contoh tidak efektif:

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis yang dilakukan pada siswa

Contoh efektif:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

c. Ketepatan Diksi

kata harus sesuai dengan konteks akademik dan tidak menimbulkan makna ganda.

Contoh tidak efektif:

Penelitian ini lumayan berhasil meningkatkan kemampuan siswa.

Contoh efektif:

Penelitian ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan.

d. Kehematan Kata

Kalimat efektif menghindari penggunaan kata yang berlebihan atau tidak diperlukan.

Contoh tidak efektif:

Para mahasiswa-mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan seminar tersebut.

Contoh efektif:

Mahasiswa diwajibkan mengikuti seminar tersebut.

e. Kelogisan Kalimat

Kalimat harus dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kaidah bahasa.

Contoh tidak efektif:

Kepada seluruh mahasiswa diharapkan hadir tepat waktu.

Contoh efektif:

Seluruh mahasiswa diharapkan hadir tepat waktu.

4. Penerapan Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik

Dalam praktik penulisan akademik, kalimat efektif diterapkan pada setiap bagian karya ilmiah, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan.

a. Pada Bagian Pendahuluan

Pendahuluan harus mampu menjelaskan latar belakang masalah secara jelas dan sistematis. Kalimat yang digunakan harus langsung mengarah pada permasalahan yang dibahas.

Contoh:

Rendahnya kemampuan menulis akademik mahasiswa menjadi salah satu permasalahan yang memerlukan perhatian khusus dalam dunia pendidikan tinggi.

b. Pada Bagian Metode Penelitian

Bagian metode membutuhkan kalimat yang ringkas dan jelas agar prosedur penelitian mudah dipahami.

Contoh:

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

c. Pada Bagian Hasil dan Pembahasan

Kalimat efektif membantu penulis menjelaskan temuan penelitian secara objektif dan mudah dipahami.

Contoh:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Pada Bagian Kesimpulan

Kesimpulan harus disampaikan secara singkat dan padat tanpa mengulang seluruh isi pembahasan.

KESIMPULAN

Kalimat efektif merupakan komponen penting dalam penulisan akademik. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kalimat efektif, penulis dapat menghasilkan tulisan yang lebih jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan secara menyeluruh dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai penggunaan kalimat efektif dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan secara menyeluruh dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai penggunaan kalimat efektif dalam bahasa Indonesia.

Pertama, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif merupakan satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh dan memiliki kemampuan untuk menyampaikan maksud, gagasan, atau informasi secara tepat, jelas, dan lugas sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Sebuah kalimat dapat dikatakan efektif apabila pesan yang terkandung di dalamnya dapat diterima dan dipahami oleh pembaca atau pendengar tanpa menimbulkan keraguan, kerancuan, makna ganda, atau kesalahpahaman dalam penafsiran.

Kedua, untuk dapat membentuk sebuah kalimat yang efektif, terdapat beberapa syarat mutlak dan ciri-ciri khusus yang harus dipenuhi. Syarat-syarat tersebut meliputi adanya kesepadanan antara subjek dan predikat, kesejajaran bentuk kata atau frasa yang digunakan, ketepatan dalam pemilihan kata atau diksi,

kehematan penggunaan kata agar tidak berlebihan atau redundan, serta kepaduan atau kesatuan makna yang utuh di dalam kalimat tersebut. Kelengkapan unsur-unsur ini sangat menentukan kualitas dan keterbacaan sebuah tulisan.

Ketiga, penerapan kalimat efektif memiliki peranan yang sangat strategis dan fundamental dalam setiap bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dengan menggunakan kalimat yang efektif, proses penyampaian informasi akan berjalan lebih efisien, hemat waktu, dan lebih mudah dicerna. Selain itu, penggunaan kalimat efektif juga mampu meningkatkan nilai estetika dan profesionalisme sebuah tulisan, serta memperkuat kredibilitas penulis di mata pembaca. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam menyusun kalimat efektif akan mengakibatkan pesan menjadi kabur, membosankan, dan tujuan komunikasi tidak akan tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan terhadap kaidah pembentukan kalimat efektif adalah keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan ini bukan hanya sekadar aturan tata bahasa, melainkan merupakan kunci utama agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan berhasil guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., dkk. (2010). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. (2004). Komposisi. Jakarta: Nusa Indah.
- Chaer, Abdul. (2015). Sintaksis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S. B. (2015). Ketidakefektifan Kalimat dalam Jurnal Ilmiah Linguistik Indonesia Edisi Tahun 2013. *Wahana*, 65(2), 42–51. <https://doi.org/10.36456/wahana.v65i2.260>
- Awaliyah, M., Amanah, A., & Cahyani, P. A. (2025). Peningkatan Pemahaman Kalimat Efektif pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia dengan Media Permainan Daring. *UPGRADE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 31–40. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v2i2.4763>
- Azizah, N. (2015). KEEFEKTIFAN KALIMAT PADA SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Arkhaish - Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 73. <https://doi.org/10.21009/ARKHAIS.062.03>
- Billa, S. N., Sari, D. P., Purba, K. B., Yolanda, E., Yuhdi, A., & Azizah, N. (2026a). *Analisis Penggunaan Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik Mahasiswa*. 10.
- Billa, S. N., Sari, D. P., Purba, K. B., Yolanda, E., Yuhdi, A., & Azizah, N. (2026b). *Analisis Penggunaan Kalimat Efektif dalam Penulisan Akademik Mahasiswa*. 10.
- Chairani, Z., & Marisya, S. (2024a). Analisis Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(1), 75–83. <https://doi.org/10.36057/jips.v8i1.667>
- Chairani, Z., & Marisya, S. (2024b). Analisis Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Ekasakti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 8(1), 75–83. <https://doi.org/10.36057/jips.v8i1.667>
- DALAM MENULIS KARYA ILMIAH. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1134>
- Izzah Sholehah, Al Munawwaroh, H., Ira Yuniati, Zs, N. Y., Seri Rahayu, L. C., Nurdiah, L. S., Azzah Nabila, Nabila Sakinah, Az Zahra, F. G., Merisa Anggraini, & Dwi Pranoto, M. R. (2026a). ANALISIS KALIMAT EFEKTIF DAN PARAGRAF SEBAGAI PILAR KETERAMPILAN PENULISAN

KARYA ILMIAH MAHASISWA. *Lateralisasi*, 13(2), 689–700.
<https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v13i2.8830>

Izzah Sholehah, Al Munawwaroh, H., Ira Yuniati, Zs, N. Y., Seri Rahayu, L. C., Nurdiah, L. S., Azzah Nabila, Nabila Sakinah, Az Zahra, F. G., Merisa Anggraini, & Dwi Pranoto, M. R. (2026b). ANALISIS KALIMAT EFEKTIF DAN PARAGRAF SEBAGAI PILAR KETERAMPILAN PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA. *Lateralisasi*, 13(2), 689–700.
<https://doi.org/10.36085/lateralisasi.v13i2.8830>

Izzah Sholehah, Al Munawwaroh, H., Ira Yuniati, Zs, N. Y., Seri Rahayu, L. C., Nurdiah,